

### Global

Indeks sentimen konsumen US dari Universitas Michigan dirilis di 72,6 pada bulan Juli 2023, melebihi ekspektasi dan mencapai level tertinggi sejak September 2021, didukung oleh stabilitas pasar tenaga kerja dan perlambatan inflasi US yang berjalan sesuai dengan ekspektasi. Pelaku pasar saat ini mencermati potensi kebijakan Federal Reserve yang mendekati siklus akhir kenaikan suku bunga. Sementara itu dari China hari ini melaporkan pertumbuhan GDP sebesar 6,3% dari tahun lalu, meleset dari ekspektasi. Tingkat pengangguran kaum muda usia 16 hingga 24 adalah 21,3% pada bulan Juni, sebuah rekor baru. Penjualan ritel untuk Juni naik 3,1%, sedikit di bawah perkiraan 3,2%. Dalam penjualan eceran, produk katering, olahraga dan hiburan bersama dengan alkohol dan tembakau naik paling tinggi. Produksi industri untuk Juni naik 4,4% dari tahun lalu, lebih baik dari perkiraan 2,7%. Investasi aset tetap untuk paruh pertama tahun ini naik 3,8%, lebih baik dari prediksi 3,5%. Dan tingkat pengangguran di level 5,2% pada bulan Juni.

### Domestik

Pada hari ini, akan rilis data neraca perdagangan RI yang menjadi katalis positif bagi nilai tukar rupiah. Pasalnya, pasar memproyeksikan surplus neraca dagang periode Juni 2023 akan berlanjut. Surplus naik disebabkan lonjakan impor pada bulan lalu di-proyeksi tidak akan terulang lagi. Konsensus pasar yang dihimpun CNBC Indonesia dari 12 lembaga memperkirakan surplus neraca perdagangan pada Juni 2023 akan mencapai US\$ 1,17 miliar.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di 14.950-14.960 dan turun ke 14.915 karena adanya aliran masuk investor asing. Spot kembali naik ke 14.940-14.950 pada perdagangan siang hari dan akhirnya ditutup ke 14.960-14.970. Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14.980-15.000 dengan perkiraan range perdagangan di 14.960-15.030.

Pasar obligasi dibuka dengan sentimen positif di mana terdapat permintaan yang kuat untuk seri obligasi dengan tenor panjang pada hari Jumat. Namun, terlihat juga adanya investor yang memanfaatkan penguatan dengan melakukan profit taking pada seri obligasi dengan tenor menengah, sehingga harga seri obligasi dengan tenor pendek dan menengah terlihat mengalami koreksi. Meskipun demikian, harga obligasi dengan tenor panjang terus mengalami kenaikan.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.52%	0.14%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	13-Juli	14-Juli	%
INA 10 YR (IDR)	6.18	6.18	(0.02)
INA 10 YR (USD)	4.86	4.80	(1.26)
UST 10 YR	3.76	3.83	1.83

INDEXES	13-Juli	14-Juli	%
IHSG	6810.21	6869.57	0.87
LQ45	956.95	964.09	0.75
S&P 500	4510.04	4505.42	(0.10)
DOW JONES	34395.14	34509.03	0.33
NASDAQ	14138.57	14113.7	(0.18)
FTSE 100	7440.21	7434.57	(0.08)
HANG SENG	19350.62	19413.78	0.33
SHANGHAI	3236.48	3237.70	0.04
NIKKEI 225	32419.33	32391.26	(0.09)

FOREX	14-Juli	17-Juli	%
USD/IDR	14965	15000	0.23
EUR/IDR	16812	16835	0.14
GBP/IDR	19646	19634	(0.06)
AUD/IDR	10305	10232	(0.71)
NZD/IDR	9576	9534	(0.44)
SGD/IDR	11326	11340	0.13
CNY/IDR	2094	2094	0.02
JPY/IDR	108.88	108.21	(0.61)
EUR/USD	1.1234	1.1223	(0.10)
GBP/USD	1.3128	1.3089	(0.30)
AUD/USD	0.6886	0.6821	(0.94)
NZD/USD	0.6399	0.6356	(0.67)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	PBoC 1-Year MLF Announcement	2.65%	2.65%	2.65%
SG	Balance of Trade JUN	\$5.788B	\$5.486B	\$6B
CN	GDP Growth Rate YoY JUN	6.3%	4.5%	7.1%
CN	Industrial Production YoY JUN	4.4%	3.5%	2.4%
CN	Retail Sales YoY JUN	3.1%	12.7%	3.5%
ID	Balance of Trade JUN		\$0.44B	\$1.2B

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan yang timbul dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA  
PEGANG KENDALI